# Libur Lebaran, BI Tutup Operasional 3-7 Juni

NERACA

Jakarta - Bank Indonesia (BI) menetapkan untuk meniadakan seluruh kegiatan operasional pada 3-7 Juni 2019 atau selama cuti bersama libur lebaran. Hal ini dilakukan sebagaimana Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri PAN RB pada 2 November 2018 tentang hari libur nasional dan cuti bersama 2019.

Kegiatan operasional yang ditiadakan mencakup, operasional sistem BI RTGS (Real Time Gross Settlement), BI SSSS (Scripless Securities Settlement System), BI ETP (Electronic Trading Platform). Kemudian Sistem Kliring Nasional BI (SKNBI), layanan kas, serta transaksi operasi moneter rupiah dan valas. "Selanjutnya operasional perbankan menjadi pertimbangan dan kewenangan masing-masing bank," jelas BI dikutip dalam keterangan resmi, kemarin.

Sebelumnya, sejumlah bank mengaku tetap akan beroperasi pada masa cuti bersama Lebaran 2019, meski operasional hanya bersifat terbatas Senior Executive Vice President Operation PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Aquarius Rudianto menjelaskan pada tanggal 3-7 Juni 2019 Bank Mandiri akan beroperasi secara terbatas. Sedangkan pada tanggal 8-9 Juni 2019 perseroan akan memberikan layanan weekend banking (akhir pekan). "Bank itu hanya tutup tanggal 5 Juni 2019, di luar tanggal itu kami buka, tetapi hanya terbatas," terangnya.

Senada, Corporate Secretary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI Meiliana menjelaskan perseroan akan mengaktifkan 79 outlet (kantor cabang) weekend banking pada tanggal 1, 2, 8, dan 9 Juni 2019. Outlet weekend banking masih melayani pembukaan rekening, tarik dan setor tunai, transfer antar rekening BNI, penampungan setoran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan nonBBM Pertamina, serta menampung setoran penerimaan negara.

Selanjutnya, pada tanggal 3,4, dan 7 Juni 2019 yang bertepatan dengan cuti bersama Lebaran 2019, BNI mengoperasikan 68 outlet untuk memberikan layanan pembukaan rekening, tarik dan setor tunai, transfer antar rekening BNI, penampungan setoran Bahan Bakar Minyak (BBM) dari PT Pertamina (Persero) dan melayani bill payment (pembayaran tagihan).

Sementara Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI Suprajarto menjelaskan pihaknya juga akan menggelar operasional terbatas. Operasional layanan terbatas dijadwalkan berlangsung pada 3-7 Juni 2019 di 229 unit kerja. Selain itu, pada 1-2 Juni 2019 dan 8-9 Juni 2019 sebanyak 155 unit kerja akan beroperasi di akhir pekan. ● bari

# BRI Life Luncurkan Dua Produk Asuransi

NERACA

Jakarta - PT Asuransi BRI Life (BRI Life) bersinergi dengan induk perusahan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), meluncurkan dua produk asuransi baru yakni Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (Davespro) dan Asuransi Dana Investasi Sejahtera (Davestera) Optima Syariah. Direktur Utama BRI Life Gatot Mardiwasisto dalam keterangannya yang dikutip di Jakarta, Kamis (23/5) menjelaskan, peluncuran dua produk ini ditujukan guna meningkatkan kinerja bisnis Bancassurance serta memenuhi kebutuhan nasabah akan proteksi asuransi.

Asuransi Davespro merupakan produk asuransi plus nilai investasi yang dijamin dengan memberikan manfaat asuransi jiwa, apabila meninggal dunia atau cacat tetap total karena kecelakaan dengan pembayaran premi sekaligus. Keunggulan dari asuransi Davespro adalah, produk ini memiliki jaminan pengembangan nilai investasi selama jangka waktu 1 tahun dan memiliki masa perlindungan, atas terjadinya risiko meninggal dunia atau cacat tetap total, karena kecelakaan dengan jangka waktu 5 tahun.

Sementara itu, Asuransi Davestera Optima Syariah merupakan produk asuransi unit link menggunakan underlying mutual fund yang berbasis syariah, yang memberikan manfaat proteksi serta investasi yang optimal, dengan mekanisme pembayaran kontribusi secara sekaligus, sesuai prinsip-prinsip syariah. Produk ini juga dilengkapi dengan beragam manfaat tambahan (rider) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan nasabah.

Asuransi Davestera Optima Syariah memiliki keunggulan yaitu nilai investasi sudah berkembang mulai tahun pertama, besarnya Dana Kebajikan hingga 150% dari Kontribusi Dasar Tunggal, beragam pilihan manfaat tambahan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, bebas biaya penarikan sebagian dan keseluruhan nilai investasi, serta bebas biaya switching 3x dalam setahun. ● bari

NERACA/Widi Suparwedi

**KERJASAMA : Pemimpin Divisi Penjualan Konsumer BNI Hermita (keempat dari kanan) bersama Direktur Utama PT Karya Cipta Agung Persada Subianto Satmaka (ketiga kanan), Direktur PT Karya Cipta Agung Persada Marco Iswara (kedua kanan), dan Direktur Utama Hutama Anugrah Propertindo Ferdi Sutrisno (kedua kiri) menunjukkan naskah kerjasama penyaluran BNI Griya, usai penandatanganan di Jakarta, Kamis (23/5). Demi memberikan solusi terhadap kebutuhan akan hunian, pada 2 tahun pertama BNI menawarkan suku bunga KPR sebesar 6,25% dan kemudian sebesar 8,75% pada tahun ketiga secara eksklusif untuk pembelian unit apartemen East 8 Cibubur Apartement dan Serpong Garden Apartement.**

# Meski Terjadi Aksi 22 Mei, Transaksi Perbankan Meningkat

Jakarta - Bank Indonesia (BI) menyebutkan demonstrasi terkait Pemilu pada 22 Mei 2019 yang diwarnai kericuhan tidak mengganggu kegiatan sistem pembayaran industri perbankan secara signifikan, malah transaksi untuk transfer dana meningkat.

■ **NERACA**

Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Kamis (23/5), mengatakan bahwa kondisi industri perbankan pada puncak aksi 22 Mei 2019 dikategorikan berjalan normal. Meski demikian, BI dan anggota lainnya di Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) sangat menyayangkan terjadi kericuhan seusai aksi demonstrasi. "Dari kemarin (Rabu, 22/5) perbankan berjalan normal.

Apalagi hari ini. Hari ini sudah ada 13 bank yang mengambil penarikan dari BI untuk kebutuhan transaksi," kata Perry.

Pada 22 Mei 2019, Perry merinci, transfer melalui sistem pembayaran di perbankan juga kondusif dengan volume yang lebih tinggi dibanding hari-hari reguler. Misalnya, kata Perry, transfer melalui layanan Real-Time Gross Settlement (RTGS) mencapai Rp577 triliun atau meningkat sekitar 10 persen dari transfer di hari biasa yang sebesar Rp524 triliun.

Sementara itu, transfer melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) sebesar Rp14 triliun dengan volume 696 ribu pada 22 Mei 2019. "Jadi penyelenggaraan transaksi ekonomi untuk penyelesaian transaksi mengenai sistem pembayaran kliring di SKNBI maupun kliring besar (RTGS) itu berjalan normal," ujar dia.

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan memang beberapa kantor cabang bank di lokasi demonstrasi seperti di Jalan MH Thamrin dan Jalan Wahid Hasyim Jakarta Pusat tutup saat aksi demonstrasi. Namun hal itu tidak signifikan mengganggu aktivitas transaksi perbankan secara nasional.

"Sekarang ini kan zamannya transaksi elektronik. Jadi sekarang fisik kantornya tidak begitu penting. Kegiatan perbankan bisa dilakukan melalui layanan digital. Jadi tidak terlalu terpengaruh kemarin," ujar dia. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pemerintah meyakini aparat keamanan dari Polri dan TNI mampu memulihkan kondisi keamanan secara cepat sehingga tidak memberikan dampak terhadap kegiatan perekonomian.

Dunia usaha, kata Sri Mulyani, juga memberikan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah agar dapat menangani dinamika politik. "Maka itu, kami berharap tidak ada disrupsi terhadap momentum pertumbuhan ekonomi dari situasi yang sekarang terjadi," kata Sri Mulyani.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, dampak aksi massa 22 Mei kemarin ke perekonomian Indonesia hanya sementara. Karena itu, ia menilai tidak ada yang perlu dikhawatirkan. "Kalau reaksi sementara ada macam-macam, tapi tidak usah terlalu dirisaukan," kata dia di kantornya. Memang ada berbagai macam dampak perekonomian. Sebagai informasi, sejumlah ritel di titik aksi ditutup sementara untuk mengantisipasi kericuhan, seperti pusat belanja Sarinah dan Grand Indonesia. Kemudian, sejumlah kantor juga mengizinkan karyawannya untuk bekerja di rumah. Aksi massa juga memengaruhi investasi lantaran ada investor masih menunggu suasana tenang. ● bari

# Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Naik 19%

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat kenaikan angka pendapatan premi bruto perusahaan asuransi umum.

Hingga kuartal pertama 2019, tercatat pendapatan premi tumbuh sekitar 19% atau mencapai Rp19,8 triliun. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Ketua merangkap Ketua Bidang Statistik, Riset, Analisa dan Aktuaria AAUI Trinita Situmeang pada acara konferensi pers kinerja asuransi umum kuartal I tahun 2019 di Jakarta, kemarin.

Menurutnya industri asuransi umum masih dapat terus mencatatkan kondisi yang positif.

"Premi asuransi umum hingga kuartal pertama 2019 sebesar Rp19,8 triliun tumbuh sebesar 19,0% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu hanya sebesar Rp16,6 triliun," kata Trinita Situmeang.

Dirinya menjelaskan, pangsa terbesar premi asuransi umum selalu didominasi oleh lini bisnis kendaraan bermotor dan harta benda dengan porsi sebesar 47,6%. Angka tersebut turun tipis 3,5% yang dipengaruhi oleh turunnya pangsa asuransi kendaraan bermotor.

Sedangkan porsi ketiga diduduki oleh lini bisnis Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 16,2%.

Sementara total klaim asuransi umum hingga kuartal I-2019 tercatat telah mencapai sebesar Rp8,4 triliun, atau mengalami pertumbuhan 37,9% jika dibandingkan dengan tahun lalu diperiode yang sama yakni tercatat sebesar Rp6,1 triliun. ● bari

# Prudential Luncurkan Wakaf Syariah

NERACA

Jakarta - Prudential melalui layanan PRUsyariah meluncurkan program wakaf Februari 2019. Ini merupakan pilihan bagi nasabah dan calon nasabah dalam menyalurkan wakafnya. Sharia, Government Relations, and Community Investment Director Prudential Indonesia, Nini Sumohandoyo mengatakan, hadirnya program wakaf dapat membantu nasabah yang sedang mencari solusi modern dan cerdas untuk menunaikan wakaf, sekaligus memastikan dirinya dan keluarganya memperoleh proteksi dan perencanaan investasi yang tepat.

"Program wakaf kami fokus pada kemudahan nasabah dalam menyalurkan wakaf asuransinya," kata Nini sesuai rilis yang diterima, Kamis (23/5). Program ini sekaligus melengkapi rangkaian produk dan layanan asuransi berbasis syariah yang komprehensif dari Prudential. Bagi nasabah yang sudah memiliki polis asuransi unit link Prudential, mereka dapat mewakafkan hingga 95 persen dari manfaat asuransi dengan membeli polis asuransi syariah baru.

Sedangkan nasabah baru dapat mewakafkan hingga 45 persen dari manfaat asuransinya. Masyarakat tidak perlu ragu. Program wakaf ini sudah sesuai dengan Fatwa MUI Nomor 106/DSN-MUI/X/2016 tentang Wakaf Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah. Artinya masyarakat boleh berwakaf dalam bentuk asuransi. Jadi tidak ada salahnya memulai hal baik di bulan yang baik.

Sementara itu, AVP Syariah Operasional Prudential Indonesia, Bondan Margono menilai produk asuransi syariah dengan program wakaf dapat memberikan tawaran menarik kepada masyarakat muslim Indonesia. Bahkan program ini bisa menjadi solusi yang memberikan banyak manfaat kepada nasabah. Dia menjelaskan, wakaf asuransi bisa menjadi solusi untuk semua, karena wakaf asuransi memberikan proteksi manfaat asuransi, sekaligus menyediakan opsi wakaf bagi nasabah. "Satu solusi untuk semua. Proteksi untuk keluarga dapat, untuk sesama sebagai ibadah juga dapat. Saling membantu selama hidup bahkan hingga tidak ada di dunia," ujarnya. ● bari

# BTN Siapkan Rp14,58 Triliun Jelang Libur Lebaran

NERACA

Jakarta - Untuk menjamin tercukupinya kebutuhan dana tunai bagi nasabah menjelang dan sesudah Hari Raya Idul Fitri 1440 H, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyiapkan dana sebesar Rp14,58 triliun untuk periode 11 hari yang dimulai dari tanggal 30 Mei 2019 hingga 9 Juni 2019.

Bank BTN akan mengalokasikan Rp4,37 triliun atau 30 persen dari persiapan dana tersebut di 2.126 ATM Bank BTN yang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sementara 70 persen dana yang disiapkan sebanyak Rp10,21 triliun akan dianggarkan untuk kas Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas. Adapun jumlah kantor cabang BTN termasuk kantor cabang konvensional, syariah, dan payment point syariah dan konvensional sebanyak 3.941 outlet.

"Besaran peningkatan likuiditas di kantor cabang, rata-rata meningkat 1,40 kali dari maksimal likuiditas masing-masing kantor cabang," ujar Direktur Utama Bank BTN Maryono, dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (23/5).

Maryono menambahkan BTN tetap memberikan layanan selama cuti besama menjelang dan sesudah Lebaran terhitung mulai tanggal 3 Juni hingga 9 Juni 2019. Beberapa kantor cabang akan melayani secara terbatas selama libur lebaran tersebut. Untuk memudahkan transaksi, diharapkan masyarakat mengoptimalkan BTN Digital Solutions lewat layanan mobile banking dan internet banking serta aplikasi LinkAja untuk bertransaksi.

Bank BTN juga memberikan layanan perbankan dengan Mobil Kas Keliling atau MKK di sejumlah wilayah di Indonesia. ● bari

**PT. SEKAR LAUT, Tbk**
**("Perseroan")**

**PANGGILAN**
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") selanjutnya disebut "**Rapat**" yang akan diselenggarakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Hotel Sheraton Ruang Sriwijaya Room
Jl. Embong Malang No. 23 - 31, Surabaya

Dengan agenda Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Keuangan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018;
2. Persetujuan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan pembagian Dividen Tunai kepada para pemegang sahamnya;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan Akuntan Publik tersebut;
4. Persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

**CATATAN**

1. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat ini adalah :
   a. Hanya pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 23 Mei 2019, pukul 16.00 WIB.
   b. Untuk saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para Pemegang Rekening yang sah namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam Rekening Efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019.
2. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di PT. Kustodian Sentral efek Indonesia (KSEI) yang bermaksud untuk Menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui perusahaan Efek Bank Kustodian Pemegang Rekening Efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).
3. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dalam Rapat ini dapat menunjuk seorang kuasa untuk mewakilinya dengan membawa surat kuasa yang sah dalam bentuk yang ditentukan oleh Direksi dengan ketentuan Anggota Direksi, Anggota Komisaris, dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan bertindak selaku Kuasa Pemegang Saham dalam Rapat dan dalam Pemungutan Suara.
4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja dikantor Perseroan, Jl. Raya Darmo No. 23-25, Surabaya. Surat Kuasa harus sudah diterima oleh Direksi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat dilangsungkan, dengan disertai fotocopy KTP atau Tanda Pengenal lainnya dan Pemegang Saham serta kuasanya yang dalam hal Pemegang Saham adalah Perorangan, ditambah dengan dokumen yang membuktikan kewenangan untuk mewakili Pemegang Saham Badan Hukum dalam hal Pemegang Saham adalah Badan Hukum.
5. Pemegang Saham atau Kuasanya dimohon untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ke Ruang Rapat. fotocopy Surat Kolektif Saham (SKS)/ Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) dan fotocopy KTP atau Tanda Pengenal lainnya dan Kuasanya.

Surabaya, 24 Mei 2019
**Direksi Perseroan**

**victoria investama**

**PANGGILAN**
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**
**PT VICTORIA INVESTAMA TBK ("Perseroan")**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPS**") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/ 17 Juni 2019
Pukul : 10.30 – selesai
Tempat : Graha BIP, Function Hall Lantai 11,
Jl. Gatot Subroto kav 23 Jakarta Selatan
Jakarta, 12930.

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Penentuan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium beserta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan;
4. Penunjukkan Akuntan Publik Independen terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, dan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; dan
6. Pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan.

**Catatan:**

1. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada masing-masing Pemegang Saham, sehingga iklan Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham atau para kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019.
3. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas Biro Administrasi Efek sebelum memasuki ruang Rapat. Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
4. a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
   b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor Perseroan.
   c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor perwakilan Perseroan dengan alamat sebagaimana tercantum pada butir 4.b di atas, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat sampai dengan pukul 16.00 WIB.
5. Bahwa bahan-bahan terkait dengan Rapat, termasuk neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan ini dan bahwa salinan neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis para pemegang saham sejak tanggal Panggilan Rapat ini untuk diperiksa oleh Pemegang Saham Perseroan.
6. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasar terakhirnya.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 24 Mei 2019
**Direksi Perseroan**

**BOSS**
PT. BORNEO OLAH SARANA SUKSES Tbk

**PT BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK**
**(PERSEROAN)**
**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**
**dan**
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS-T") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 17 Juni 2019
Waktu : 14.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

**Dengan Agenda RUPS-T adalah sebagai berikut :**

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2018 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
   Penjelasan :
   Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
3. Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Untuk Tahun Buku 2018.
4. Persetujuan pemegang saham atas Penunjukkan dan Pengangkatan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.
   Penjelasan :
   Perseroan akan meminta persetujuan RUPS untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
5. Penetapan honorarium atau gaji, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan .
   Penjelasan :
   Berdasarkan Peraturan Bursa No.IA/2018 yang merupakan perubahan terbaru dari Peraturan No.IA/2014, posisi Direktur Independen pada perusahaan terbuka/emiten tidak diwajibkan lagi, sehingga Perseroan akan meniadakan posisi Direktur Independen dan menggantikannya dengan posisi Direktur serta menambah Direktur/Komisaris jika diperlukan.

**Agenda RUPS-LB adalah sebagai berikut :**

- Persetujuan untuk merubah Maksud dan Tujuan didalam Anggaran Dasar Perseroan.
  Penjelasan :
  untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Catatan :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham karena iklan panggilan ini merupakan undangan sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :
   a. Untuk saham-saham Perseroan yang belum berada dalam penitipan kolektif, hanyalah Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 16.00 WIB.
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI hanya pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 16.00 WIB.
3. Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
4. Para Pemegang Saham atau kuasa-kuasa mereka yang akan menghadiri Rapat diharuskan membawa tanda jati diri (dan/atau surat kuasa bermaterai cukup). Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di kantor Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora di Rukan Kirana Office Boutique Office, Jalan Kirana Avenue II Blok F3 Nomor 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
5. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda bukti diri lainnya yang masih berlaku dan menyerahkan fotokopinya kepada Petugas Pendaftaran sebelum memasuki ruangan Rapat. Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum wajib menyerahkan fotokopi Anggaran Dasar sampai perubahannya yang terakhir. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR).
6. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, dimohon dengan hormat Pemegang Saham atau kuasanya untuk hadir di tempat penyelenggaraan Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 24 Mei 2019
**PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk**
**Direksi**